

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Rani Saskia¹, As'ad², Fatimah³

^{1,2,3}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹ranisskia27@gmail.com , ²asad.ptunu@gmail.com , ³fatimahifat468@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah bentuk untuk mengetahui nilai Pendidikan karakter dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penelitian ini adalah Teknik analisis isi. Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara penulis memfokuskan analisis terhadap dialog yang terdapat dalam film yang dipilih yaitu Ali dan RatuRatu Queens. Analisis isi yang digunakan untuk menentukan nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut. Bersahabat/Komunikatif, Rasa Ingin Tahu, Toleransi, Mandiri, Kerja Keras, Religius. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan Nilai Pendidikan Karakter yang paling mendominasi yaitu Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 11 temuan atau setara dengan 22%, Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu sebanyak 10 temuan atau setara dengan 20%, Nilai Pendidikan Karakter Toleransi sebanyak 9 temuan atau setara dengan 18%, Nilai Pendidikan Karakter Mandiri sebanyak 9 temuan atau setara dengan 18%, Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras sebanyak 7 temuan, atau setara dengan 14%, Nilai Pendidikan Karakter Religius sebanyak 4 temuan atau setara dengan 8%.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Film, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

The purpose of this research is to determine the value of character education in the film Ali and Ratu-Ratu Queens. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This research technique is content analysis technique. The content analysis technique used in this research is by focusing the analysis on the dialogue contained in the selected film, namely Ali and Ratu-Ratu Queens. Content analysis is used to determine the value of character education contained in the film. Friendly/Communicative, Curiosity, Tolerance, Independence, Hard Work, Religious. After conducting the research, it can be concluded that the most dominant Character Education Values are the Friendly/Communicative Character Education Values found in this research as many as 11 findings or equivalent to 22%, the Curiosity Character Education Values as many as 10 findings or equivalent to 20%, the Tolerance Character Education Values as many as 9 findings or equivalent to 18%, the Independent Character Education Values as many as 9 findings or equivalent to 18%, the Hard Work Character Education Values as many as 7 findings, or equivalent to 14%, the Religious Character Education Values as many as 4 findings or equivalent to 8%.

Keywords: character education values, films, Indonesian language learning

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra adalah karya kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sentuhan pemikiran dan ideide seorang sastrawan sebagai penciptanya. Sastra terlahir dari sebuah kedinamisan dan keberagaman konflik kehidupan yang berada di masyarakat, lukisan menarik dalam perjuangan hidup manusia (Arifin, 2019, p. 30).

Drama adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra yang menekankan ke dalam sebuah seni pertunjukan atau peran. Dalam sebuah pentas drama penulis naskah memberikan imajinasi serta kreasinya dengan balutan suasana emosi dari tokoh dan karakter masing-masing aktor pada jalan ceritanya. Drama adalah salah satu genre sastra dan seni pertunjukan atau teater. Orang yang menganggap drama sebagai seni pertunjukan akan membuang fokus itu sebab perhatiannya harus dibagi rata dengan unsur lainnya. Pemahaman terhadap isi dan makna yang terkandung dalam suatu drama tidak lepas dari pemahaman terhadap pesan yang terkandung dalam drama itu sendiri.

Film merupakan salah satu media komunikasi modern untuk menghibur sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, pola pikir, dan membuka wawasan bagi para penonton. Kita dapat melihat imajinasi sutradara yang dituangkan secara apik dalam sebuah film. Pada setiap pembuatan film, film maker memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dengan audio dan visualnya.

Menurut Pratista (2008 : 1) dalam (Widiyatmaka, 2019, p. 74) Film secara umum dibagi atas dua unsur pembentukan diantaranya unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk mementuk sebuah film, jika hanya salah satu yang berdiri tidak dapat sebuah film terbentuk. Dapat dikatan unsur naratif adalah bahan (materi) yang diolah, sementara unsur sinematik adarah cara (gaya) untuk mengolahnya.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap, menambahkan wawasan dan pengalaman hidup agar menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan tingkah laku. Pendidikan di era globalisasi sekarang ini sangat berkembang, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati remaja saja, selain itu juga anak-anak dapat menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Berkembangnya teknologi saat ini memiliki dampak positif dan negatif. Sebaiknya dampak positif lebih diutamakan dalam memanfaatkan penggunaan teknologi.

Nilai Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan tetapi baik untuk masyarakat secara keseluruhan.

Film Ali dan Ratu-ratu Queens menceritakan tentang sebuah perjuangan seorang anak yang ditinggal ibunya sedari kecil. Pada usia dewasa setelah kepergian ayahnya anak tersebut mengejar ibunya yang ternyata tinggal di negara berbeda dengannya. Perjuangan dalam mencari ibunya dan kisah hidupnya ketika ditanah negeri orang memberikan banyak nilai pendidikan karakter yang patut untuk dijelaskan dan dikaji lebih lanjut serta dipelajari agar dapat menjadi sebuah pedoman dalam perilaku dan tindakan bagi kalangan remaja saat ini. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada film Ali dan Ratu-ratu Queens dengan menggunakan teori semiotika dan Roland Barthes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018, p. 9) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur atau metode kuantifikasi lain. Selain itu, penelitian biasanya menggunakan pendekatan pendidikan untuk memahami suatu fenomena tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian memilih menggunakan metode tersebut karena menyesuaikan dengan tujuan yaitu untuk melakukan penelitian mengenai Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Menurut Fraenkel dan Wallen (Sari, 2020, p 47) mengatakan bahwa analisis isi merupakan sebuah alat penelitian untuk menguji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis tersebut menggunakan komunikasi seperti : buku teks, esay, koran, artikel, majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat di analisis.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memfokuskan analisis isi yang ada di dalam film yang telah di pilih yaitu film Ali dan Ratu-Ratu Queens. Penulis mengemukakan data dan informasi tentang Nilai Pendidikan Karakter dari film Ali dan Ratu-Ratu Queens.

Semiotika menurut Roland Barthes adalah studi tentang tanda-tanda dan bagaimana makna dibentuk melalui struktur tanda. Barthes membagi tanda menjadi dua tingkat makna utama, yaitu denotasi (makna literal) dan konotasi (makna kultural atau emosional). Selain itu, ia memperkenalkan konsep mitos, yakni makna yang dibentuk secara ideologis oleh masyarakat dan sering kali tampak alami atau wajar.

Dalam konteks film Ali dan Ratu-Ratu Queens, pendekatan semiotika Barthes digunakan untuk menganalisis berbagai elemen visual, naratif, dan simbolik yang ditampilkan dalam film. Kajian ini tidak hanya berfokus pada apa yang tampak secara langsung (denotasi), tetapi juga pada makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol budaya, relasi sosial, dan emosi yang ditampilkan (konotasi). Melalui hal ini, film dapat dilihat sebagai konstruksi budaya yang membentuk dan menyampaikan mitos-mitos tertentu, seperti tentang keluarga, perantaraan, identitas diri, dan hubungan antar manusia.

Dengan pendekatan Barthes, penonton tidak hanya menikmati film sebagai hiburan, tetapi juga dapat memahami bagaimana film mencerminkan dan membentuk pandangan dunia serta nilai-nilai sosial tertentu melalui sistem tanda yang kompleks.

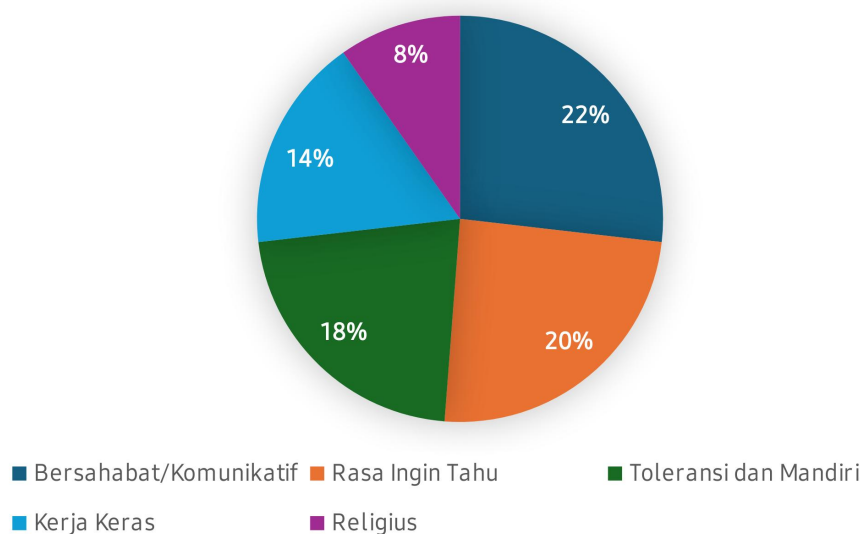
HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi data dari hasil temuan diambil berdasarkan tabel instrumen analisis kerja. Hasil analisis kemudian dihitung persentasenya dari nilai pendidikan karakter dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens. Sub fokus pada nilai pendidikan karakter terdapat enam aspek, yakni: nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai toleransi, nilai mandiri, nilai bersahabat/komunikatif, dan nilai religius. Hasil analisis dapat dilihat dengan mudah pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Temuan Data Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah Temuan	Persentase
1.	Bersahabat/Komunikatif	11 Adegan	22%
2.	Rasa Ingin Tahu	10 Adegan	20%
3.	Toleransi	9 Adegan	18%
4.	Mandiri	9 Adegan	18%
5.	Kerja Keras	7 Adegan	14%
6.	Religius	4 Adegan	8%
Jumlah		50 Adegan	100%

Rekapitulasi Nilai Pendidikan Karakter



Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Temuan Data Nilai Pendidikan Karakter

Dari hasil analisis di atas menunjukkan nilai pendidikan karakter yang paling dominan adalah bersahabat/komunikatif yaitu sebanyak 11 adegan atau setara dengan 22%, rasa ingin tahu yaitu sebanyak 10 adegan atau setara dengan 20%, toleransi dan mandiri yaitu sebanyak 9 adegan atau setara dengan 18%, kerja keras yaitu sebanyak 7 adegan atau setara dengan 14%, dan yang terakhir religius yaitu sebanyak 4 adegan atau setara dengan 8%.

1. Pembahasan

A. Bersahabat/Komunikatif

1. Adegan 1 durasi 08:11

“mas, jangan pisahkan aku sama ali”

Analisis: pada adegan ini, ibu ali meminta kepada seuaminya untuk tidak dipisahkan dengan ali. Terlihat bagaimana komunikatif yang terjalin antara ali dengan Ibunya. Rasa sedih juga tercampur diadegan tersebut karena menunjukkan kasih sayang mendalam seorang Ibu kepada anaknya. Selain bersahabat dan komunikatif, rasa kekeluargaan yang sangat erat membuat Ibu dan Ali sulit harus terlepas satu sama lain. Hal tersebut juga sering kita temukan di kehidupan nyata. Kasih Ibu yang sangat besar kepada sang anak.

2. Adegan 2 durasi 16:51

“jangan memulai harimu dengan masalah hari kemarin”

Analisis: pada adegan ini, berisikan narasi yang membangun satu sama lain untuk mendorong diri menjadi lebih baik. Kata motivasi tersebut membangun kepercayaan diri agar menjadi pribadi yang baik setiap harinya, dikarenakan setiap manusia mempunyai masalahnya sendiri, maka kemarin, hari ini, esok, dan selamanya diri sendiri tetap berharga. Narasi tersebut juga dapat menjadi pegangan untuk setiap manusia. Maka dari itu tiap hari nya manusia mampu memegang kata motivasi sebagai dukungan dan pegangan tiap hari nya.

3. Adegan 3 durasi 32:10

“tenang, ali dijagain ko sama kita disini”

Analisis: pada adegan ini, ali sedang berkomunikasi dengan saudara nya yang tinggal di indonesia. Lalu party memberitahu keluarga ali dan menyakinkan bahwa ali baik-baik saja di new york. Hal tersebut membuat ali aman dari negara yang sangat maju tersebut. Menjadi langkah yang baik untuk ali agar dapat memanfaatkan kesempatan tersebut. Informasi yang jelas juga harus diberitahu sejak awal agar tidak terjadi kesalahpahaman yang tidak diinginkan.

B. Rasa Ingin Tahu

1. Adegan 1 durasi 20:44

“selama kamu tidak menerima telepon dari mama, mama akan terus meneror teman sekamarmu, mengerti?”

Analisis: Pada adegan ini Ance selaku ibunya Eva sangat mengkhawatirkan Eva karena susah sekali mengangkat telepon dari Ibunya. Karena Rasa Ingin Tahu Ibunya yang tinggi Ance sampai meneror teman sekamarnya Eva untuk memastikan Eva baik-baik saja. Hal ini bisa dikaitkan dengan sikap pedulisosial yang bisa ditiru oleh para penikmat film tersebut. Kasih sayang yang cantumkan dalam dialog tersebut juga sangat menyentuh para penikmat film dan pastinya dapat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adegan 2 durasi 23:40

“dia ke sini nyari ibunya, ya?”

Analisis: Pada adegan, Ance berbisik-bisik kepada teman-teman yang lain nya untuk bertanya dengan Rasa Ingin Tahu apakah anak tersebut sedang mencari Ibunya. Sikap penasaran tersebut juga muncul karena hadirnya orang asing yang tiba-tiba mencari Ibunya. Selain rasa ingin

tahu, rasa kepedulian juga terdapat di dalam dialog tersebut karena semangat yang telah ditunjukkan Ali kepada orang sekitarnya. Semangat yang membuat Ali tunjukkan dapat memberikan pengaruh kepada para penonton.

3. Adegan 3 durasi 24:33

“Tahu pindah ke mana, tan?”

Analisis: Pada adegan ini Ali bertanya dengan serius kepada Party untuk mengetahui keberadaan Ibunya sekarang. Tetapi Party pun tak tahu keberadaan Ibu Ali sekarang. Hal tersebut membuat Ali hampir Putus harapan lalu Party dengan rasa kasihan mau membantu Ali untuk menemukan ibunya. Hal ini membuat hati para Queens sedih karena Ali telah kehilangan Ibunya sejak lama.

C. Toleransi

1. Adegan 1 durasi 24:44

“Ali, sudah makan belum?”

Analisis: Pada adegan ini, Chinta menanyakan bagaimana kondisi Ali yang baru sampai di New York dengan menanyakan sudah makan atau belum. Sikap peduli chinta kepada Ali yang tulus menunjukkan bahwa lelahnya perjalanan yang jauh. Hal tersebut memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap sesama. Kepedulian terhadap sesama juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adegan 3 durasi 26:45

“Tapi kan kita harus bantu menemukan ibunya Ali”

Analisis: Pada adegan ini menunjukkan bagaimana para Ratu-Ratu Queens menunjukkan sikap Toleransi nya untuk membantu Ali menemukan Ibunya. Sikap tersebut juga menunjukkan bagaimana kehilangan Ibunya sejak kecil. Rasa peduli yang mereka tujukan sangat hangat dan mau memantu Ali dengan keras bagaimana agar Ali bertemu dengan Ibunya. Kebersamaan tersebut ditunjukkan untuk saling menguntungkan, hal tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahwa makhluk social hidup saling berdampingan.

3. Adegan 5 durasi 33:01

“miah katanya suka ikut arisan di rumah bos nya” (saat party sudah menemukan informasi Ibu Ali)

Analisis: Pada adegan ini Party sudah menemukan informasi tentang ibunya Ali, dari hal tersebut bias dilihat bagaimana para Ratu-Ratu Queens sangat bersusah payah untuk mencari informasi tentang Ibunya Ali. Dari hasil pencarian Ibu Ali, dapat kita lihat bahwa sikap toleransi yang dimiliki Party dan kawankawan sangat besar untuk Ali. Hal tersebut juga dapat diterapkan bagaimana kepedulian tiap manusia beragam, tetapi kita sebagai makhluk social harus dapat membantu satu dengan yang lain dan sesuai dengan batas kemampuan kita sendiri.

D. Mandiri

1. Adegan 1 durasi 11:20

“Buktikan tanpa ibu mu, kamu bisa menjadi orang yang benar”

Analisis: Pada adegan ini, Budeh Ali menegaskan kepada Ali untuk bisa menjadi lebih baik sendiri tanpa kehadiran seorang Ibu dalam hidup Ali. Hal tersebut juga membuat Ali lebih bersemangat dalam mencari Ibunya.

Apapun Ali lakukan untuk dapat berjumpa dengan Ibunya. Mandiri dan semangat yang Ali tunjukkan dapat mempengaruhi para penonton untuk lebih mandiri dan bertekad besar dalam kehidupannya.

2. Adegan 2 durasi 13:37

“kan gue kesana mau nyari nyokap bukan nyari cewe”

Analisis: Pada adegan ini, Ali sangat mandiri dan fokus pada tujuan nya dia untuk mencari Ibunya di New York. Hal tersebut menjadi fokus utama Ali dalam menjalankan kehidupannya. Kerja keras Ali yang sangat besar untuk Ibunya seorang diri di Negara lain. Hal tersebut sangat meyakinkan diri Ali bahwa hanya berfokus untuk bertemu dengan sang Ibu. Maka dari itu, para penonton mampu mengambil hal yang baik dalam film tersebut dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

3. Adegan 4 durasi 41:44

“Ali kesini Cuma pengen ketemu mama, tapi tidak begini caranya”

Analisis: Pada adegan ini, Ali sedih karena baru saja bertemu Ibunya tetapi sudah diusir oleh Ibu Ali. Lalu Ratu-Ratu Queens yang tidak sengaja mendengar kabar tersebut langsung ingin menemui Ibu Ali. Tetapi Ali marah, karena Ali sendiri yang ingin bertemu dengan Ibunya tetapi tidak seperti cara dari Ratu-Ratu Queens.

E. Kerja Keras

1. Adegan 1 durasi 05:14

“Mas pikir aku ngga kerja banting tulang disini?.”

Analisis: Pada adegan ini, Ibu Ali mengatakan kepada suaminya bahwa harus kerja banting tulang untuk keluarga nya di Indonesia. Kerja Keras yang ditunjukkan Ibunya kepada keluarga sangat besar, dari sana juga peneliti dapat melihat Rasa Kasih Sayang yang besar seorang Ibu kepada keluarganya.

2. Adegan 2 durasi 18:57

“akhirnya kita bisa bikin restoran disini”

Analisis: Pada adegan ini, Ratu-Ratu Queens dengan perasaan yang senang dan dari hasil kerja keras, mereka dapat membeli tempat untuk membuka Tempat makan disuatu tempat. Kerja keras yang telah dikeluarkan oleh para Queens akhirnya buah manis. Hasil jerih payah mereka dapat dicontohkan, selain kerja keras rasa saling mendukung satu sama lain juga patut dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Adegan 3 durasi 1:00:57

“Ali yang akan terusin mimpi mama untuk sukses di New York”

Analisis: Pada adegan ini, Ali bersikeras akan meneruskan mimpi Ibunya yang ingin menjadi penyanyi terkenal di New York. Ali meyakinkan diri nya dan Ibunya untuk bekerja keras dalam mewujudkan mimpi Ibunya. Tekad Ali yang besar untuk Ibunya memang wajib dicontoh, selain kerja keras Ali juga menunjukkan kasih sayang Ali juga sangat besar kepada Ibunya. Ali mampu meyakinkan dirinya sendiri bahwa apa yang Ibunya mimpikan akan diteruskan sang anak.

F. Religius

1. Adegan 1 durasi 09:54

”mereka akan pergi ke luar negeri, mau ke rumah Allah untuk umrah”

Analisis: Pada adegan ini, keluarga Ali berkumpul seperti biasa dan memberitahu keluarga lain bahwa salah satu keluarga mereka akan ada yang pergi umrah. Selain itu, dialog tersebut menunjukkan perilaku yang dilandasi keimanan, kesalehan, serta ketaatan kepada Tuhan. Nilai ini penting ditanamkan dalam Pendidikan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan dekat dengan ajaran agama.

2. Adegan 2 durasi 11:05

“Terus bagaimana kamu menjaga salat kamu”

Analisis: Pada adegan ini, Ali mengatakan ingin menemui ibunya di New York, tetapi keluarga mencemaskan ibadah Ali yang takut ditinggalkan. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang, karena beribadah bisa dimana saja asalkan niat hati sudah ingin beribadah. Selain itu dapat menunjukkan adanya kesadaran dan kepedulian terhadap kewajiban ibadah seseorang. Dialog ini mengarah pada pembentukan karakter yang beriman, bertanggung jawab dalam menjalankan perintah agama, serta saling mengingatkan dalam kebaikan.

3. Adegan 3 durasi 43:46

“nak, Allah akan membantumu, ingat hadis itu”

Analisis: Pada adegan ini, penjual makanan yang berada di New York memberikan nasehat kepada Ali bahwa harus teguh memegang Hadis yang diberikan olehnya. Memegang hadis tersebut memaang jalan yang baik untuk pegangan dalam hidup Ali. Selain itu dalam dialog tersebut menunjukkan sikap rasa percaya kepada Allah, menjadikan hadis sebagai pedoman, serta membentuk pribadi yang sabar, kuat, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi cobaan hidup.

2. Implikasi

Hasil penelitian yang berisikan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film *Ali dan Ratu-Ratu Queens* dapat dijadikan media pembelajaran Film di kelas XI Sekolah Menengah Atas yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.19 yaitu menganalisis isi dan keabsahan drama yang dibaca atau ditonton.

Penggunaan hasil penelitian ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan Nilai Pendidikan Karakter pada diri sendiri dan lingkungan sekitar. Penelitian ini dapat sebagai contoh efektif dalam proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Agar pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik, maka diperlukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dan menjadi pegangan guru untuk membantu dalam menagajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Nilai Pendidikan Karakter yang dapat ditemukan dalam Film *Ali dan Ratu-Ratu Queens* yaitu: Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif sebanyak 11 temuan atau setara dengan 22%, Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu sebanyak 10 temuan atau setara dengan 20%, Nilai Pendidikan Karakter Toleransi sebanyak 9 temuan atau setara dengan 18%, Nilai Pendidikan Karakter Mandiri sebanyak 9 temuan atau setara dengan 18%, Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras sebanyak 7 temuan, atau setara dengan 14%, Nilai

Pendidikan Karakter Religius sebanyak 4 temuan atau setara dengan 8%. Total keseluruhan sebanyak 50 temuan atau setara dengan 100%.

Berikut adalah kesimpulan dari nilai pendidikan karakter *Bersahabat atau Komunikatif* dalam film *Ali dan Ratu-Ratu Queens* yaitu dalam film *Ali dan Ratu-Ratu Queens*, nilai karakter bersahabat dan komunikatif tergambar jelas melalui hubungan antara Tokoh Utama (Ali) dan para perempuan imigran Indonesia yang Tokoh Utama temui di *New York*. Meskipun awalnya mereka adalah orang asing, Tokoh Utama (Ali) mampu membangun hubungan yang hangat dan penuh empati melalui sikap terbuka, ramah, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Para "Ratu" juga menunjukkan nilai ini dengan menerima Tokoh Utama (Ali), mendengarkannya, serta mendukung perjuangannya untuk mencari ibu kandungnya. Film ini mengajarkan bahwa sikap bersahabat dan komunikasi yang baik dapat membuka jalan untuk membangun hubungan yang kuat, saling membantu, dan menciptakan rasa kekeluargaan meskipun tidak terikat oleh darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus Ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan artikel ini, terutama kepada: As'ad, S.Th.I., M.Pd. dan Fatimah, M.Pd., kedua orang tua penulis yaitu Bapak Karles Malau dan Ibu Elly Rinawati H yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis, saudara penulis Doly, Jupen dan Hans yang selalu menghibur dan membantu penulis dalam keadaan sulit, rekan kelas RG yang telah berjuang bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, L. (2022). Representasi stereotipe perempuan dalam film "ali & ratu-ratuqueens"(semiotika roland barthes). *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 107-113.
<https://doi.org/10.36441/thesource.v4i2.2013>
- Baginda, M. (2018). Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).
<http://dx.doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Ellawati, E., Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius dan Nilai Kerja Keras. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 196.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9134>
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 74-78.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i1.108
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6750>
- Simaremare, J., Santoso, G., Rantina, M., & Asbari, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 57-60.
<https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.238>

- Tamaeka, V. (2022). Penanaman Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(1), 14.
<http://dx.doi.org/10.24014/trs.v14i1.18231>
- Wahyuni, R. S., Wardarita, R., & Emmawati, E. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(1), 1-17
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11163>